

## **Edukasi Anti *Bullying* bagi Siswa Kelas 5-6 SDN Nagrak oleh KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 415**

**Ashila Hasna Shalihah<sup>1</sup>, Mutiara Putri Nurmahaliza<sup>2</sup>, Daffa Amrullah Alqudsi<sup>3</sup>, Jumadi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ashilashalihah@gmail.com](mailto:ashilashalihah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [daffaamrullahalqudsi09@gmail.com](mailto:daffaamrullahalqudsi09@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mutiaraputrin135@gmail.com](mailto:mutiaraputrin135@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [jumadi@uinsgd.ac.id](mailto:jumadi@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Bullying di sekolah merupakan masalah serius yang mempengaruhi perkembangan psikologis, sosial, dan akademis siswa. Penelitian ini berfokus pada program edukasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 415 untuk siswa kelas 5 dan 6 SDN Nagrak, Ciater, Subang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bullying, mengajarkan strategi pencegahan dan penanganan, serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan inklusif. Menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif, sesi edukasi dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 di Aula Kantor Desa Nagrak. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang bullying (dari 50% menjadi 85%), komitmen untuk melaporkan insiden (dari 15% menjadi 80%), dan persepsi tentang manfaat program (dari 5% menjadi 95%). Studi ini mendemonstrasikan efektivitas edukasi anti-bullying yang terarah dalam memberdayakan siswa untuk menciptakan budaya sekolah yang positif.

**Kata Kunci:** Bullying, Nagrak, KKN, Edukasi, Siswa

### **Abstract**

*Bullying in schools is a serious problem that affects students' psychological, social, and academic development. This research focuses on the anti-bullying education program implemented by KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Group 415 for 5th and 6th grade students of SDN Nagrak, Ciater, Subang. The program aimed to raise awareness about bullying, teach prevention and response strategies, and encourage a safe and inclusive school environment. Using an interactive and participatory approach, the education session was held on August 14, 2024 at the Nagrak Village Office Hall. Results showed significant improvements in students' understanding of bullying (from 50% to 85%), commitment to reporting incidents (from 15% to 80%), and perception of the program's benefits (from 5% to 95%). This*

*study demonstrates the effectiveness of targeted anti-bullying education in empowering students to create a positive school culture.*

**Keywords:** *Bullying, Nagrak, KKN, Education, Student*

## **A. PENDAHULUAN**

*Bullying* di lingkungan sekolah merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis, sosial, dan akademis siswa. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga merambah ke daerah-daerah pedesaan seperti Desa Nagrak. SDN Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di desa tersebut, tidak luput dari tantangan ini.

Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus *bullying* di sekolah menempati urutan keempat dalam kasus kekerasan anak di Indonesia. Pada tahun 2019, KPAI mencatat 153 kasus *bullying*, dengan 39% terjadi di jenjang SD/MI. Data ini menunjukkan bahwa *bullying* merupakan masalah yang signifikan dan memerlukan perhatian khusus, terutama di tingkat sekolah dasar.

Dalam upaya menangani masalah *bullying*, pendekatan edukasi langsung kepada siswa menjadi sangat penting. Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura menyatakan bahwa individu belajar perilaku baru melalui observasi dan imitasi. Dalam konteks anti-bullying, teori ini menunjukkan bahwa siswa dapat belajar perilaku positif dan cara mengatasi bullying melalui contoh dan praktik langsung.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 415 mengidentifikasi kebutuhan akan edukasi anti-bullying di SDN Nagrak, terutama bagi siswa kelas 5 dan 6. Pemilihan kelompok usia ini didasarkan pada pemahaman bahwa siswa di tingkat ini memiliki kemampuan kognitif yang cukup untuk memahami konsep bullying dan dampaknya, serta dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah mereka.

Olweus, seorang pionir dalam penelitian bullying, menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bullying di kalangan siswa sebagai langkah awal dalam mencegah dan menangani masalah ini<sup>[3]</sup>. Sejalan dengan pemikiran ini, program edukasi anti-bullying yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang apa itu bullying, bagaimana mengidentifikasinya, dan apa yang dapat mereka lakukan untuk mencegah serta meresponnya.

Tujuan dari program edukasi anti-bullying ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying, mengajarkan strategi pencegahan dan penanganan bullying, serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan inklusif. Penelitian menunjukkan bahwa program anti-bullying yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan diskusi dapat meningkatkan empati dan keterampilan sosial mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi insiden bullying<sup>[4]</sup>.

Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bullying dan memiliki keterampilan untuk mencegah serta menangani situasi bullying di lingkungan mereka. Dengan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, program ini bertujuan untuk memberdayakan mereka menjadi agen perubahan dalam menciptakan budaya sekolah yang lebih positif dan saling mendukung.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5-6 SDN Nagrak tentang *bullying*. Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa kelas 5-6 SDN Nagrak mengenai *bullying*, dampaknya, serta cara pencegahan dan penanganannya. Metode ini menggunakan pendekatan interaktif, edukatif, dan partisipatif untuk memastikan materi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh anak-anak.

Dengan metode ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi diajak berpartisipasi untuk aktif dalam setiap tahap penyuluhan. Untuk melibatkan siswa secara langsung, digunakan diskusi interaktif, pemberian kuis, dan *games*.

Materi disampaikan oleh beberapa relawan forum ramah anak UUPD P5A DP2KBP3A kota Subang. Materi disampaikan secara langsung dengan menyampaikan pengertian *bullying* hingga memberikan contoh-contoh kasus nyata bullying untuk menghubungkan konsep dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Setelah kegiatan interaktif, siswa diajak untuk berdiskusi dan merefleksikan pengalaman mereka. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana seharusnya bersikap dalam situasi yang melibatkan *bullying*.

Metode pengabdian ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun sikap positif dan tindakan nyata di kalangan siswa kelas 5-6 SDN Nagrak terhadap masalah *bullying*. Pendekatan interaktif dan partisipatif memastikan

siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekolah, serta membangun budaya saling menghargai dan mendukung di antara siswa.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan *bullying* dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Agustus 2024 bertempat di Aula Kantor Desa Nagrak. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah siswa kelas 5-6 SDN Nagrak.

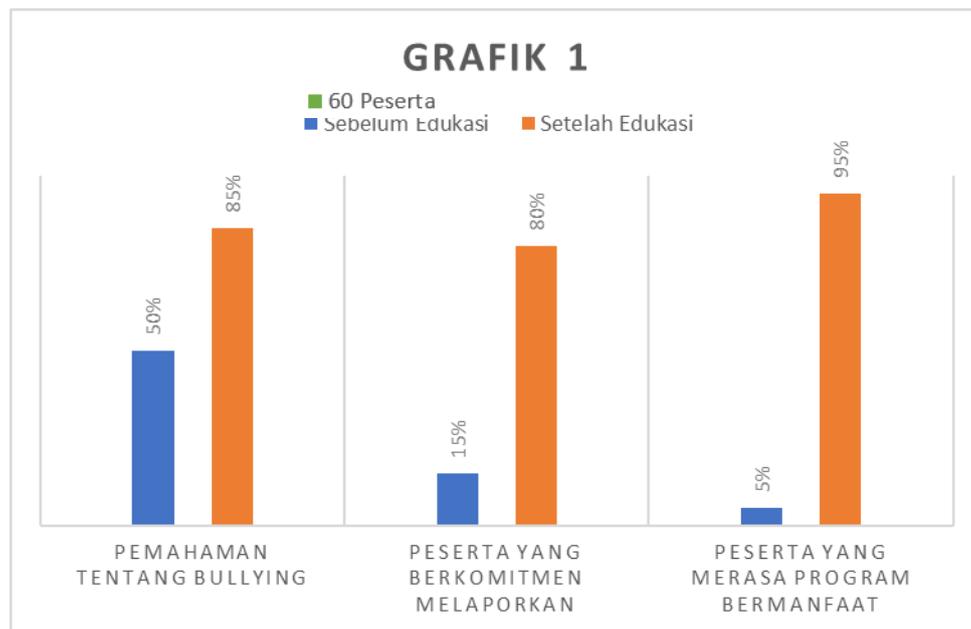
### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying adalah masalah sosial yang kerap terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dampaknya dapat memengaruhi kesehatan mental, perkembangan sosial, dan prestasi akademik korban. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya bullying serta memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama pelajar, mengenai cara mencegah dan mengatasi bullying.

Sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024, kami melaksanakan kegiatan edukasi Stop Bullying yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa sekolah dasar di Desa Nagrak. Kegiatan ini juga merupakan langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi semua pihak. Berikut hasil yang kami peroleh dapat dilihat dari table 1 dan grafik 1:

| Indikator                              | Sebelum Edukasi | Setelah Edukasi | Perubahan  |
|--|-----------------|-----------------|------------|
| Jumlah Peserta                         | 60 Peserta      | 60 Peserta      | 60 Peserta |
| Pemahaman Tentang Bullying             | 50%             | 85%             | 35%        |
| Peserta yang Berkomitmen Melaporkan    | 15%             | 80%             | 65%        |
| Peserta yang Merasa Program Bermanfaat | 5%              | 95%             | 95%        |

**Tabel 1.** Hasil rata-rata siswa yang diperoleh melalui interaktif selama kegiatan berlangsung



**Grafik 1.** Hasil rata-rata siswa yang diperoleh melalui interaktif selama kegiatan berlangsung.

### **Pemahaman Tentang Bullying**

Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai apa itu bullying dan berbagai bentuknya setelah mengikuti edukasi. Evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa kini memahami bahwa bullying tidak hanya berupa kekerasan fisik tetapi juga termasuk kekerasan verbal dan cyberbullying.

### **Peserta Yang Berkomitmen Melaporkan**

Selain itu siswa juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menghadapi dan mencegah bullying. 80% siswa berkomitmen melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menangani situasi bullying dan tahu langkah-langkah yang harus diambil untuk melaporkan kejadian tersebut.

### **Peserta yang Merasa Program Bermanfaat**

Peserta mengaku dengan adanya program tersebut dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Peserta juga berharap dampak kedepan setelah adanya program ini dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Oleh UPTD P5A DP2KBP3A



**Gambar 2.** Interaktif bersama peserta selama kegiatan berlangsung



**Gambar 3.** Foto bersama seberes kegiatan



**Gambar 4.** Penyerahan piagam penghargaan atas kolaborasi yang dijalankan

## **E. PENUTUP**

Program edukasi anti-bullying untuk siswa kelas 5 dan 6 SDN Nagrak telah menunjukkan hasil positif yang signifikan. Pendekatan interaktif dan partisipatif secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menangani situasi bullying, dan menumbuhkan komitmen untuk

menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang berbagai bentuk bullying, termasuk bullying fisik, verbal, dan cyberbullying. Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri dalam menangani dan mencegah insiden bullying. Mayoritas peserta merasakan manfaat program dan mengungkapkan harapan akan dampak jangka panjangnya dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan program di masa depan. Pertama, memperluas program edukasi anti-bullying ke tingkat kelas lain dan sekolah-sekolah lain di wilayah tersebut untuk menciptakan dampak yang lebih luas. Kedua, mengembangkan program lanjutan untuk memperkuat konsep dan keterampilan yang telah dipelajari, memastikan perubahan perilaku jangka panjang. Ketiga, melibatkan guru dan orang tua dalam inisiatif anti-bullying di masa depan untuk menciptakan sistem dukungan yang komprehensif bagi siswa. Keempat, menerapkan sistem pemantauan untuk melacak efek jangka panjang program terhadap insiden bullying dan iklim sekolah. Kelima, berkolaborasi dengan pihak berwenang setempat dan lembaga perlindungan anak untuk menciptakan jaringan dukungan yang lebih kuat dalam menangani kasus bullying. Terakhir, mengintegrasikan edukasi anti-bullying ke dalam kurikulum sekolah reguler untuk memastikan kesadaran dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan saran-saran ini, dampak program edukasi anti-bullying dapat dipertahankan dan diperluas, berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall, 1977.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). "Laporan Kinerja KPAI Tahun 2019." Jakarta: KPAI, 2020.

Olweus, Dan. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford, UK ; Cambridge, USA: Blackwell, 1993.

Polanin, Joshua R., Dorothy L. Espelage, and Therese D. Pigott. "A Meta-Analysis of School-Based Bullying Prevention Programs' Effects on Bystander Intervention Behavior." *School Psychology Review* 41, no. 1 (March 2012): 47–65. <https://doi.org/10.1080/02796015.2012.12087375>.